

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM  
MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN  
DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI SALAKBROJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**ZIDNIYATUL HIDAYAH**

**NIM. 3620012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM  
MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN  
DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI SALAKBROJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**ZIDNIYATUL HIDAYAH**

**NIM. 3620012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zidniyatul Hidayah

NIM : 3620012

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR’AN DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI SALAKBROJO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Maret 2024

Yang Menyatakan,

  
  
**ZIDNIYATUL HIDAYAH**  
**NIM. 3620012**

## NOTA PEMBIMBING

**Kholid Noviyanto, M.A.Hum**

**Jl. Pahlawan KM 5 Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zidniyatul Hidayah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zidniyatul Hidayah

NIM : 3620012

Judul : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM  
MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI  
PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI SALAKBROJO**

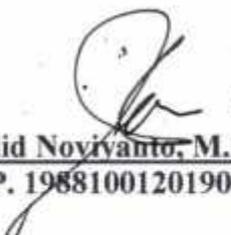
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Maret 2024

Pembimbing,

  
**Kholid Noviyanto, M.A.Hum**  
**NIP. 198810012019031008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

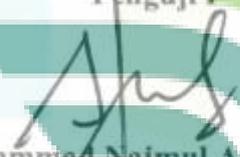
Nama : **ZIDNIYATUL HIDAYAH**  
NIM : **3620012**  
Judul Skripsi : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM  
MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL  
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI  
SALAKBROJO**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 06 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Mochammad Najmul Afad, M.A.**  
NIP. 199306192019031006

  
**Nurul Maisyaf, M.H.I**  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 22 Mei 2024

Disahkan Oleh  
Dekan



  
**H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
سین	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

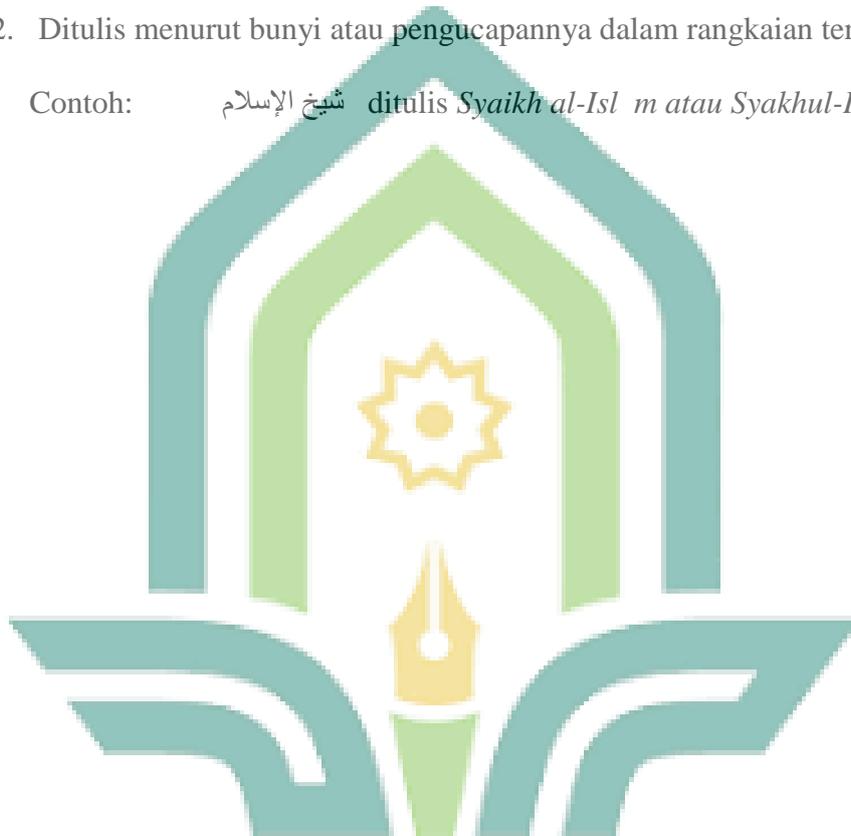
### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

### **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang tak henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karunia kepada seluruh hambanya. Atas ridha dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan segala rasa syukur, dan kerendahan hati, serta rasa terimakasih yang banyak, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang mendukung setiap proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Casmudi dan Ibu Umaroh serta kakak saya Moh. Fuad Hasan S.Pd, Moh. Akromul Huda dan Nur Isnaini yang telah mendo'akan, memotivasi dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. K.H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Kholid Noviyanto, M.A.Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan segala arahan, nasehat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan segala nasehat dan arahan yang baik selama menjadi mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Bapak K.H. Khamim Udrus dan Ibu Nyai Hj. Musbiroh, S.Ag., selaku pengasuh pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.
9. Roudhotus Syarifah selaku pengurus pondok dan seluruh santri pondok pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih Kepada Eko Budi Setiawan yang sudah menemani, memotivasi dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabatku Ayu Navila, Rizki Isnaeni, Salma Nabila, Putri Artika Sari yang telah menemani dari awal masuk perkuliahan sampai proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman luar biasah
13. Semua pihak yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum. Tentunya masih amat sangat jauh dari kata sempurna dalam menyusun skripsi ini.

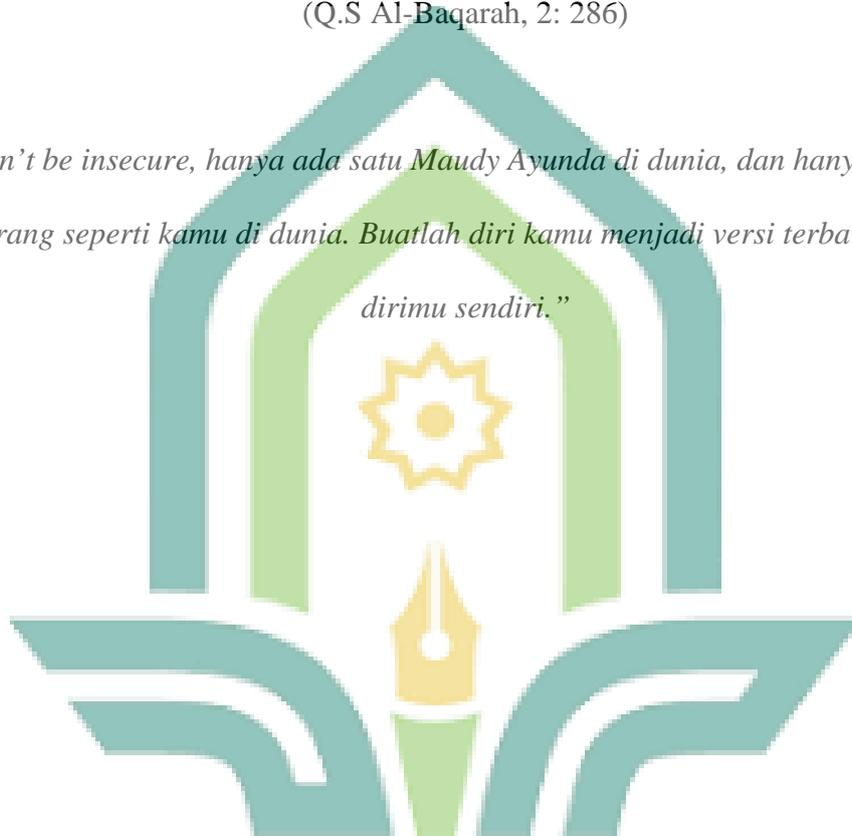
## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

*“Don’t be insecure, hanya ada satu Maudy Ayunda di dunia, dan hanya ada satu orang seperti kamu di dunia. Buatlah diri kamu menjadi versi terbaik untuk dirimu sendiri.”*



## ABSTRAK

Hidayah, Zidniyatul. 2024. PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI SALAKBROJO. Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Kholid Noviyanto, M.A.Hum

**Kata Kunci:** Fungsi Manajemen, Tahfidzul Qur'an.

Penelitian ini membahas mengenai penerapan serta faktor pendukung dan penghambat fungsi manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah dikatakan bahwa belum ada manajemen yang mengatur tentang target program Tahfidzul Qur'an yang menyebabkan suatu kendala yaitu melemahnya kemampuan santri dalam menghafal, akan tetapi ketika dilakukan penelitian sudah terdapat penerapan manajemen. Sehingga dalam penelitian ini fokus penelitiannya pada urgensi manajemen program Tahfidzul Qur'an yang berpegang pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengorganisasian. Oleh karena itu penulis ingin mempelajari secara mendalam tentang proses manajemen dakwah guna memajukan program Tahfidzul Qur'an.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo? Tujuannya adalah Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen serta faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo.

Penulis menggunakan metode kualitatif serta *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, untuk menjawab rumusan masalah di atas, dengan melakukan observasi, dokumentasi dan melakukan wawancara pengasuh, beberapa santri dan mentor yang membina program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo. Hasil temuan lapangan tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah, yang pertama penerapan fungsi manajemen meliputi perencanaan yang dimulai dari nol yaitu program dengan dua sistem *bin nadhor* dan *bil ghoib*, selanjutnya dalam pengorganisasian Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Hasyimi melakukan pembagian tugas mengikuti struktur Pondok. Tahap pelaksanaan terlaksananya sistem hafalan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Tahap pengawasan Program ini melakukan pengawasan secara langsung, evaluasi dilakukan secara lisan oleh pengasuh. Untuk faktor pendukung pada penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo yaitu adanya sarana prasarana yang memadai dan motivasi dari diri sendiri ataupun dari orang lain. Adapun faktor penghambatnya yaitu ustadzah dan santri.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat, kasih sayang karunia, serta ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabiullah Muhammad Shallawahu'Alaih Wassalam yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti. Amiin. Terlepas dari segala khilaf dan dosa, penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi dengan judul **“Penerapan Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis sangat menyadari, dalam setiap proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan doa, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang sudah turut serta membantu menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. KH. Sam’ani Syahroni, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I dan Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Kholid Noviyanto, M.A.Hum selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak K.H. Nur Khamim Udrus dan Ibu Nyai Hj. Musbiroh, S.Ag., selaku pengasuh pondok pesantren Al Hasyimi Salakbrojo.
6. Kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman terbaik, yang senantiasa memberi dukungan dan doanya. Untuk selalu kebersamai langkah-langkah kecil saya hingga sampai di titik ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Akhir kata penulis senantiasa mengharap ampunan dari Allah SWT. Semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak dan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan jurusan manajemen dakwah, Aamiin.

Pekalongan, 7 Maret 2024



**Zidniyatul Hidayah**  
**NIM. 3620012**

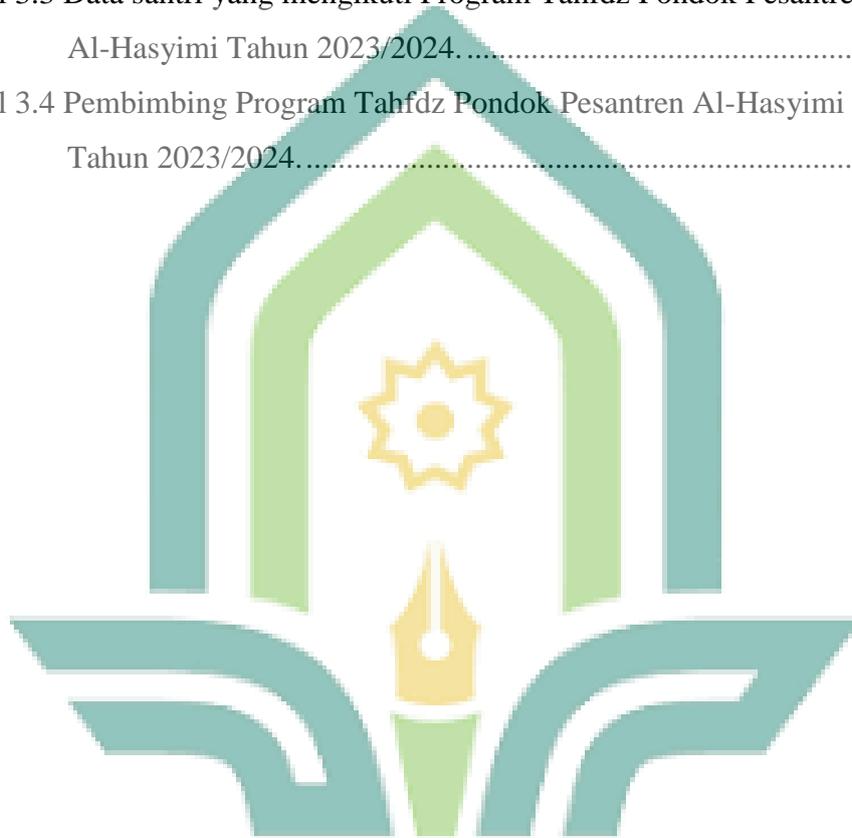
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Hakikat Penerapan .....	19
B. Hakikat Manajemen.....	20
C. Fungsi Manajemen.....	21
D. Hakikat Tahfidzul Qur'an.....	25
E. Tahapan dalam Menghafal Al-Qur'an.....	26

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hasyimi .....	29
B. Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Hasyimi .....	34
C. Penerapan Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi .....	41
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi .....	44
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Penerapan Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi.....	49
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Fungsi Manajemen dakwah dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hasyimi Tahun 2023/2024. ....	32
Tabel 3.2 Jadwal Program Tahfidz Pondok Pesantren Al-Hasyimi Tahun 2023/2024.....	37
Tabel 3.3 Data santri yang mengikuti Program Tahfidz Pondok Pesantren Al-Hasyimi Tahun 2023/2024.....	38
Tabel 3.4 Pembimbing Program Tahfidz Pondok Pesantren Al-Hasyimi Tahun 2023/2024.....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah *kalamullah* atau firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara *mutawatir* dan membacanya adalah suatu bentuk ibadah.<sup>1</sup> Allah SWT memberikan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman dan pelengkap kitab suci lainnya. Al-Qur'an juga melimpahkan keberkahan kepada hamba-hamba-Nya yang senantiasa mengamalkannya, seperti penghafal Al-Qur'an, para ahli tafsir serta para ahli qira'at. Allah SWT senantiasa menjaga keorisinalitasan Al-Qur'an. Cara dalam memelihara keorisinalitasan Al-Qur'an salah satunya yakni menghafalkannya.<sup>2</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang. Menghafal Al-Qur'an ialah membaca Al-Qur'an tanpa mushaf dengan disetorkan kepada Ustadzah yang sudah hafal 30 Juz (Hafidzah). Menghafal Al-Qur'an sebagai salah satu cara untuk memelihara keorisinalitasan Al-Qur'an. Maka dari itu, sungguh beruntung para ahli Qur'an, karena Allah akan memuliakan mereka dan orang-orang yang mereka cintai dengan surga yang tingginya sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang mereka bacakan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras Yogyakarta, 2008), hlm. 12.

<sup>2</sup> Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusta Al-Kautsar, 2000), hlm. 471.

<sup>3</sup> M. Khoeron, "Pola Belajar dan Mengajar para Penghafal Al-Qur'an (Huffaz)", *Jurnal Widyariset*, Vol. 15 No. 1, (2012), hlm. 188.

Menurut data penelitian tahun 2017, setidaknya ada 30 ribu dari 250 juta orang Indonesia yang menghafal Al-Qur'an.<sup>4</sup> Meskipun dalam hal tersebut terus meningkat, tetapi beberapa ulama sangat mengkhawatirkan akan adanya penurunan drastis untuk menghafal Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an sangat berbeda dengan membaca buku bacaan lainnya. Wahyu Allah SWT ini yang disusun secara rapi dan penjelasan yang lebih rinci. ketika menghafal dan membaca Al-Qur'an terdapat etika yang perlu diperhatikan umat muslim. Etika – etika tadi mencakup cara membaca dan menghafal Al-Qur'an yaitu beserta tartil seraya memperhatikan tajwid serta makhorijul hurufnya.<sup>5</sup>

Namun, menghafal Al-Qur'an itu bukan suatu perkara yang mudah, juga bukan pula sesuatu yang tidak mungkin saat ini, karena pada zaman Nabi banyak orang yang menghafal Al-Qur'an. Dalam buku-buku sejarah telah menerangkan bahwa para sahabat berlomba-lomba dalam menghafalkan Al-Qur'an, bahkan mereka memerintahkan anak-anak juga istri mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an. Karena menghafal Al-Qur'an itu bukan suatu perkara yang mudah, maka dari itu para penghafal Al-Qur'an membutuhkan dorongan dan keinginan yang kuat dari diri, semangat, niat yang ikhlas dan perjuangan yang tulus untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, di pondok pesantren program tahfidzul Qur'an merupakan program yg ditawarkan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ilham safutra, *Jawapos.com*, 1 April 2023, <https://www.jawapos.com/jpg-today/01/04/2023/dari-240-juta-warga-indonesia-hanya-30-ribu-yang-hafal-alquran/>.

<sup>5</sup> Diah ayu, "Manajemen dakwah dalam meningkatkan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Griya Mantab Desa Sidorjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur", *Skripsi* (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), hlm. 5.

<sup>6</sup> Supardi, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal EL-HIKMAH*, Vol. 7, No. 1, (2013), hlm. 49.

Pondok Pesantren Al-Hasyimi yang awal mulanya hanya mengkaji kitab kuning. Kemudian saat tahun 2008 Pondok Pesantren Al-Hasyimi mulai membentuk program Tahfidzul Qur'an. Namun program tersebut hanya diterapkan kepada santri putri saja karena awal mula terbentuknya program ini yaitu dari santri yang sudah khatam *bin nadhor* kemudian ingin melanjutkan menghafal Al-Qur'an. Dari situlah pihak pondok memutuskan untuk memberi kesempatan dan wadah kepada santri untuk melanjutkan menghafalkannya. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah dikatakan bahwa belum ada manajemen yang mengatur tentang target program Tahfidzul Qur'an yang menyebabkan suatu kendala yaitu melemahnya kemampuan santri dalam menghafal, akan tetapi ketika dilakukan penelitian sudah terdapat penerapan manajemen.<sup>7</sup>

Pada program Tahfidzul Qur'an tidak terlepas dari urgensi manajemen. Karena tugas manajemen adalah mengontrol keseimbangan tujuan dengan proses. Proses operasional kegiatan dakwah guna mencapai kepada tujuan yang diinginkan adalah dengan menghafalkan Al Qur'an dan mengamalkannya. Bukan sekedar mencapai tujuan melainkan berpegang pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tetapi perencanaan juga pengorganisasian adalah fondasi terkuat untuk menggerakkan atau penyampaian tujuan yang efektif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Roudhotus Syarifah, Pengurus Pondok Pesantren Al-Hasyimi, Wawancara pribadi, Salakbrojo, 1 April 2023.

<sup>8</sup> Arham bin Ahmad Yasin, *Agar sehafal Al-Fatihah* (Depok: Hilal Media:2019), hlm. 10-11.

Untuk mencapai tujuan dari suatu program dengan sebaik-baiknya, manajemen harus digunakan untuk mengatur atau mengelola program yang dijalankan. Sebab dalam menghafal Al-Qur'an pasti akan menemui banyak kendala seperti kemampuan menghafal yang melemah, motivasi yang sering melemah, dan kesulitan dalam mempertahankan hafalan. Hal ini akan mempengaruhi berkurangnya keinginan santri dalam menghafal. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan dengan baik suatu program agar dapat menjalankan program dengan baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, membuat penulis ingin mempelajari secara mendalam tentang proses manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut, judul yang ingin penulis angkat yakni "PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI SALAKBROJO".<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas diantaranya:

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo?

---

<sup>9</sup> Roudhotus Syarifah, Pengurus Pondok Pesantren Al-Hasyimi, Wawancara pribadi, Salakbrojo, 1 April 2023.

<sup>10</sup>Anita Farahiya, *Program dan tantangan menghafal Al-Qur'an*, <https://www.kompasiana.com/pasti-ada-tantangan-untuk-menghafal-al-qur-an>, diakses pada 19 agustus 2023.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan petunjuk, memperluas serta menambah wawasan dalam bidang ilmu manajemen dakwah.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan panduan atau referensi bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa manajemen dakwah yang meneliti dengan penelitian yang sama atau sejenis.
2. Secara praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan internalisasi dan dapat dijadikan pedoman bagi santri Pondok Pesantren Al-Hasyimi.
  - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan serta evaluasi terhadap pihak Pondok Pesantren Al-Hasyimi khususnya dalam manajemen

dakwah yang diterapkan dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Penelitian ini penulis menggunakan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh *George R Terry* yaitu sebagai berikut:

#### a. *Planning* (Perencanaan)

*Planning* (Perencanaan) ialah aspek atau dasar terpenting dalam sebuah proses menentukan tujuan yang akan dicapai dengan dukungan sumber daya agar mencapainya melalui cara yang paling efektif dan efisien.

#### b. *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* (Pengorganisasian) ialah tindakan mengorganisir dan membangun hubungan kerja sama antar individu untuk menciptakan usaha kolektif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

#### c. *Actuating* (Pelaksanaan)

*Actuating* (Pelaksanaan) ialah proses mengubah suatu rencana menjadi tahapan-tahapan dan tindakan-tindakan nyata, tindakan yang berarti mengarahkan, yaitu mengarahkannya menurut bagian-bagiannya dan letaknya.

#### d. *Controlling* (Pengawasan)

*Controlling* (Pengawasan) ialah untuk menentukan apakah individu dan organisasi itu sendiri memperoleh dan menggunakan sumber daya

untuk mencapai tujuan mereka, dan untuk membangun korelasi jika hal ini tidak tercapai, dan merupakan suatu proses yang memantau kegiatan.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bahan acuan dalam melakukan penelitian ini. Sehingga penulis memperoleh teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Lalu peneliti menggunakan beberapa bahan rujukan sebagai kajian pustaka terkait topik yang hampir sama dengan penelitian ini diantaranya:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Asra Mijrajullaili membahas tentang Pengelolaan Program Tahfidz untuk Meningkatkan Minat Hafalan Al Quran di MUQ Pagar Air Banda Aceh. Berdasar dari penelitian yang ditulis oleh Asra Mijrajullaili, mempunyai persamaan terhadap penelitian ini yaitu dari segi pembahasan yang sama-sama membahas tentang program tahfidz persamaan lain diantara penelitian ini dengan penelitian Asra Mijrajullaili yaitu penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Perbedaan antara penelitian Asra Mijrajullaili dengan penelitian ini yaitu penelitian ini fokus terhadap target dalam program yang berada di pondok pesantren. program tersebut adalah program tahfidz Qur'an. Sedangkan penelitian Asra Mijrajullaili fokus terhadap minat hafal Qur'an.<sup>12</sup>
- b. Skripsi yang ditulis oleh Sulfa Afiyah tentang Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter Siswa di MTS Negeri 3

<sup>11</sup> George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.9.

<sup>12</sup> Asra Mijrajullaili, "Pengelolaan Program Tahfidz dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an di Muq Pagar Air Banda Aceh", Skripsi (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), hlm. 41.

Ponorogo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulfa Afiah, kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini yakni serupa mengulas berkaitan program tahfidz. Perbedaan dari penelitian Sulfa Afiah yakni subjek serta objek penelitiannya. Jika dalam penelitian ini fokus dalam mengembangkan Program Tahfidz di Pondok Pesantren, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulfa Afiah fokus kepada membentuk karakter siswa di madrasah.<sup>13</sup>

c. Penelitian yang ditulis oleh Nur Aisyah mengenai Penerapan fungsi manajemen dakwah Pondok Pesantren DDI-LIL-BANAT dalam upaya meningkatkan kualitas dakwah kota Parepare. kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini adalah sama-sama terletak pada metode penelitiannya, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan lain antara penelitian tersebut adalah sama-sama akan menerapkan fungsi manajemen di suatu lembaga. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah penelitian ini akan menerapkan manajemen dakwah di program tahfidzul quran di pondok pesantren. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh Nur Aisyah akan menerapkan manajemen dakwah di Pondok Pesantren dengan upaya untuk meningkatkan kualitas dakwah.<sup>14</sup>

d. Penelitian oleh Lia Ariani tentang Manajemen Tahfidzh Al-Qur'an Pondok Pesantren Daarul Huffazh Desa Bernung Kecamatan Gedong

---

<sup>13</sup> Sulfa Afiah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter Siswa di MTS Negeri 3 Ponorogo", *Skripsi* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), hlm. 11.

<sup>14</sup> Nur Aisyah, "Penerapan fungsi manajemen dakwah Pondok Pesantren DDI-LIL-BANAT dalam upaya meningkatkan kualitas dakwah kota Parepare", *Skripsi* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020), hlm. 21.

Tataan Kabupaten Pesawaran. kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait Tahfidzul Al-Qur'an. Dengan memakai metode penelitian yang sama. perbedaan dari kedua penelitian ini adalah subjek penelitiannya. Jika penelitian ini subjeknya di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh Lia Ariani mengambil subjek Pondok Pesantren Daarul Huffazh di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.<sup>15</sup>

e. Skripsi yang ditulis Muhammad Ridwan mengenai Pengaruh Program Tahfidzul Al-Qur'an Terhadap Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Siswa Kelas 7 MTs Al-Urwatul Wutsqaa, Keci. Kabin Baranti Cidrap. Kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini yakni serupa mengulas berkaitan program Tahfidz Al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Muhammad yaitu penelitian ini berfokus kepada pengembangan program Tahfidz Al-Qur'an di pesantren, namun penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ridwan fokus pada pengaruhnya Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap efektivitas belajar Al-Qur'an.<sup>16</sup>

Setelah mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara kelima penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini, tidak ada perbedaan yang signifikan antara penelitian di atas dengan penelitian ini. Namun dari lima penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas

---

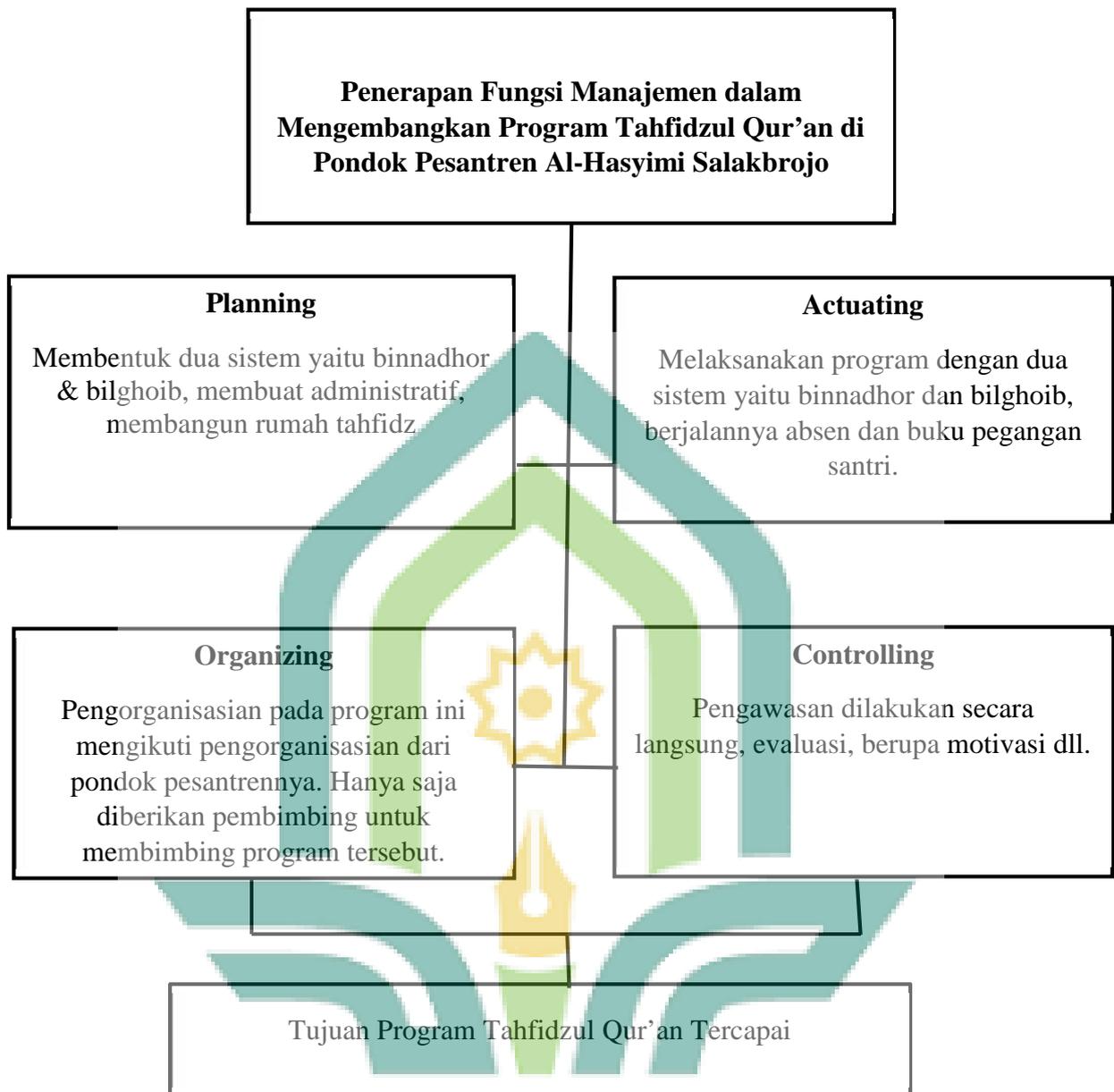
<sup>15</sup> Lia Ariani, "Manajemen Tahfidzh Al-Qur'an Pondok Pesantren Daarul Huffazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran", *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm.19.

<sup>16</sup> Muhammad Ridwan, "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Efektivitas Belajar al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa", *Skripsi* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), hlm. 21.

belum ada dari mereka yang membahas dengan teknik data analisis fungsi manajemen.

### 3. Kerangka berpikir

Berdasarkan analisis teori diatas dapat dibangun kerangka berpikir bahwa Penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Al-Hasyimi dilakukan melalui perencanaan (*planning*) dengan membentuk dua sistem yaitu binnadhhor & bilghoib, membuat administratif, serta membangun rumah tahfidz, kemudian pengorganisasian (*organizing*) pada program ini mengikuti pengorganisasian dari pondok pesantrennya. Hanya saja diberikan pembimbing untuk membimbing program tersebut, sedangkan pelaksanaan (*actuating*) program dengan dua sistem yaitu binnadhhor dan bilghoib, berjalannya dengan absen dan buku pegangan santri, dan pengawasan (*controlling*) yang dilakukan secara langsung, evaluasi, berupa motivasi dan lain-lain secara sistematis sehingga mampu mencapai tujuan yaitu mampu membina dan mengembangkan serta meningkatkan dan mencetak kader-kader muslim yang hafal al-Qur'an baik kualitas maupun kuantitasnya, memahami dan mendalami isinya sehingga nantinya mampu menjadikan hafalan santri yang baik dan benar.



**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

### **F. Metode penelitian**

Dalam penelitian ini agar mendapatkan kajian berjudul yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penelitian “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Program tahfidzul Qur'an di Pondok

Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo” memakai metode kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, dimana saat melakukan penelitian dibutuhkan adanya tempat penelitian dan sumber pengambilan data baik itu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>17</sup>

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Mendeskripsikan rumusan masalah untuk menuntun penelitian guna menggambarkan situasi sosial yang dipelajari dengan luas dan menyeluruh dalam menghasilkan data berupa deskriptif yakni meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati.<sup>18</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan seseorang yang terlibat untuk menjawab terkaat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dalam bentuk sumber data ini ada manusia dan benda. Dalam sebuah penelitian sumber data ada dua, yaitu:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer ini merupakan hasil dari penelitian yang diambil secara langsung, baik itu segi wawancara langsung atau kuesioner. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Nyai, ustadzah, dan santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo.

---

<sup>17</sup> Wahyudi Darmalaksana, “*Metode Kualitatif Studi Pustaka dan Studi*”, (Lapangan Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020), hlm. 9.

<sup>18</sup> Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif” (Equilibrium, Vol. 5, Januari-Juni IX 2019) hlm 1-8.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang memuat dari sumber data primer. Adapun beberapa data sekunder yang nantinya akan disajikan oleh peneliti adalah jurnal dan buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.<sup>19</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan beserta tujuan memperoleh informasi atau fenomena pada lokasi penelitian. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yaitu memakai teknik pengumpulan data berikut ini:

#### a. Wawancara

Wawancara yakni adanya pertemuan pewawancara dan narasumber melalui tanya jawab sehingga mendapatkan informasi sebagai bahan penulis dalam menulis penelitian ini.<sup>20</sup> Wawancara ini berupa percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam sebuah tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti akan melaksanakan wawancara kepada beberapa subjek yang akan menjadi sumber data primer dan sekunder agar peneliti mendapatkan informasi mengenai Program Tahfidzul Qur'an. Dalam penelitian ini memerlukan waktu 3 bulan dengan melibatkan Ibu Nyai, para ustadzah, dan santri yang mengikuti program tahfidz. Sehingga peneliti dapat meneliti tentang penerapan fungsi

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm 14.

<sup>20</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif", (Riau: *Jurnal Ilmu budaya*, Vol. 11, No. 2, Februari tahun 2015), hlm. 71.

manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara apa saja yang diteliti. Observasi ini merupakan pengamatan dan menganalisis dari penelitian secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang ada. Observasi yaitu sebuah kegiatan pengamatan secara langsung guna mendapatkan informasi yang nyata.<sup>21</sup> Sehingga dapat memperoleh gambaran atau data-data yang sangat luas dan banyak. Peneliti akan melakukan pengamatan terkait Penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pengambilan gambaran untuk mempermudah peneliti dalam membuktikan bahwa dengan dokumentasi tersebut memang benar adanya. Terdiri dari catatan-catatan yang penting yakni seperti dokumentasi-dokumentasi yang resmi dan bukti penguat lainnya. Dokumentasi adalah kumpulan dokumen tertulis atau laporan dan informasi yang diperoleh dari rekaman atau pengambilan gambar secara langsung.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumenter untuk melengkapi

---

<sup>21</sup> Dina, "Strategi pengembangan program tahfidz dalam meningkatkan daya saing di madrasah diniyah", *Tesis* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021). hlm. 32.

<sup>22</sup> Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 130.

informasi yang berupa data. Dokumentasi melalui foto dan rekaman suara agar peneliti memiliki bukti yang valid dari data-data yang akan dipakai peneliti.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dibutuhkan penguraian unsur-unsur dari data yang kemudian diklasifikasikan. Analisis data digambarkan sebagai empat aliran simultan, yaitu sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan data

Hasil dokumentasi, observasi dan wawancara direkam. Catatan tersebut terdiri berdasarkan dua bagian, yaitu deskripsi serta refleksi. Catatan deskriptif yaitu informasi yang berisi sesuatu yang disaksikan, didengarkan, dilihat, dialami, dan dirasakan oleh peneliti tanpa pendapat atau campur tangan orang lain. Sementara itu, catatan reflektif yaitu catatan yang berisikan kesan, komentar, serta interpretasi peneliti terhadap hasil dan merupakan salah satu tahap berikutnya komponen rencana pengumpulan data.

##### b. Reduksi data

Yakni kegiatan pemilihan menyederhanakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Sehingga menjadi lebih fokus sesuai objek penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis fungsi manajemen sebagai berikut:

### 1) *Planning* (Perencanaan)

*Planning* (Perencanaan) ialah aspek atau dasar terpenting dalam sebuah proses menentukan tujuan yang akan dicapai dengan dukungan sumber daya agar mencapainya melalui cara yang paling efektif dan efisien. Dalam analisis perencanaan ini akan digunakan untuk mencari data tentang bagaimana cara membuat perencanaan yang telah digunakan.

### 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* (Pengorganisasian) ialah tindakan mengorganisir dan membangun hubungan kerja sama antar individu untuk menciptakan usaha kolektif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Analisis ini akan digunakan untuk mencari data bagaimana proses penerapan fungsi pengorganisasian, bagaimana cara memilih dan menentukan tugas.

### 3) *Actuating* (Pelaksanaan)

*Actuating* (Pelaksanaan) ialah proses mengubah suatu rencana menjadi tahapan-tahapan dan tindakan-tindakan nyata, tindakan yang berarti mengarahkan, yaitu mengarahkannya menurut bagian-bagiannya dan letaknya. Analisis ini digunakan untuk mencari data terkait bagaimana penentuan dan penjadwalan program kegiatan, bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dan apa saja faktor yang dapat menghambat proses kegiatan

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

*Controlling* (Pengawasan) ialah untuk menentukan apakah individu dan organisasi itu sendiri memperoleh dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan mereka, dan untuk membangun korelasi jika hal ini tidak tercapai, dan merupakan suatu proses yang memantau kegiatan. Analisis ini akan digunakan untuk mencari data penerapan fungsi pengawasan, dan bagaimana bentuk pengawasan dalam penelitian ini.<sup>23</sup>

#### c. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan terkait sebuah informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan dalam tindakan. Penyajian data ini berisi terkait gambaran seluruh informasi tentang penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo.

#### d. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan ini berisi kesimpulan dari penelitian yang diadakan di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo. Setelah menganalisis dan mengamati telah selesai permasalahan yang ada.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.9.

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 192.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian untuk memudahkan penulisan dalam pembahasan skripsi, peneliti membuat sistematika agar menjadi kesatuan yang utuh lebih sistematis, dan terfokus pada satu pemikiran yang dibagi menjadi:

BAB I : Pendahuluan, yaitu membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, terdiri dari hakikat penerapan, hakikat manajemen, macam-macam fungsi manajemen, hakikat program tahfidz dan tahapan dalam menghafal Al-Qur'an.

BAB III : Hasil penelitian, berupa penyajian data dan gambaran umum pondok pesantren melalui sejarah, letak geografis, visi misi, dan struktur Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo. Terkait penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an.

BAB IV : Analisis hasil penelitian, mencakup analisis penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an dan analisis faktor yang menjadi pendukung dan penghambat.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi yaitu adanya perencanaan yang telah ditetapkan dengan sangat matang dan berpotensi meningkatkan perkembangan Program Tahfidzul Qur'an, untuk pengorganisasian Program Tahfidzul Qur'an ikut serta pengorganisasian di Pondok Pesantrennya dan pergantian kepengurusan diadakan setiap tahun guna melatih para santri agar dapat mengembangkan jiwa tanggung jawab dan kepemimpinan, untuk pelaksanaannya jadwal dan peraturan Program Tahfidzul Qur'an yang tersusun rapi kemudian sistem setoran *ziyadah* (hafalan) dan *muroja'ah* (mengulang hafalan) untuk para santri yang mengikuti Program Tahfidzul Qur'an, dan untuk pengawasan paling mendominasi pada program ini yaitu pembimbing berbaur langsung pada setiap proses pelaksanaan.
2. Faktor pendukung penerapan fungsi manajemen dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi yaitu adanya sarana prasarana dan motivasi. Sedangkan faktor Penghambatnya yaitu pada ustadzah dan santri.

#### **B. Saran**

Diharapkan agar menjadi referensi bagi Pondok Pesantren Al-Hasyimi dan selalu menjadi wadah serta mensupport dan memberi semangat kepada santri yang mengikuti program tersebut. Banyaknya faktor penghambat dalam

penulisan penelitian ini, peneliti sadar akan ketidaksempurnaan dari penulisan ini. Maka peneliti berharap penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2019. *Rahasia di balik hafalan para Ulama*. Yogyakarta: Laksana.
- Adair, John. 2002. *Menjadi pemimpin yang efektif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Afiyah, Sulfa. 2019. *Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa di MTS Negeri 3 Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Aisyah, Nur. 2020. *Penerapan fungsi manajemen dakwah Pondok Pesantren DDI-LIL-BANAT dalam upaya meningkatkan kualitas dakwah kota Parepare*. Skripsi. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Alam S. 2007. *Ekonomi*. Erlangga.
- Ali, Lukman. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Angger, Aditama Roni. 2020. *Pengantar Manajemen*. Malang: Meiga Lettucia.
- Arham bin Ahmad Yasin. 2019. *Agar sehafal Al-Fatihah*. Depok: Hilal Media.
- Ariani, Lia. 2019. *Manajemen Tahfidzh Al-Qur'an Pondok Pesantren Daarul Huffazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arifin, I., & Wagiana, G. H. (2007). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Aristanto, Eko. 2019. *Prespektif Kuttah Rumah Qur'an*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ayu, Diah. 2021. *Manajemen dakwah dalam meningkatkan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Griya Mantab Desa Sidorjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Az-Zawawi, Yahya Fatah. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Badudu. 2010. *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Dina. 2021. *Strategi pengembangan program tahfidz dalam meningkatkan daya saing di madrasah diniyah*. Ponorogo: Tesis program magister prodi manajemen pendidikan Islam.

- Fahrurazi. 2022. *Pengantar Manajemen*. Kota Batam: Cendikia Mulia.
- Farahiya, Anita. 2019. *Program dan tantangan menghafal Al-Qur'an*, diakses pada 19 Agustus 2023. <https://www.kompasiana.com/pasti-ada-tantangan-untuk-menghafal-al-qur-an>.
- Hawa, Ika Ismatul. Wawancara Pribadi 2024.
- Husna, Kholifatul. 2021. *Tipologi resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Oemah Al-Qur'an Malang (Studi Living Al-Qur'an)*. Malang: Skripsi Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ilaihi, Wahyu. 2012. *Manajemen dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Kencana, Ayu Puspa Intan. 2020. *Penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan pelayanan di Baitul maal wattamwil (BMT) bina insani Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Khoeron, M. 2012. Pola Belajar dan Mengajar para Penghafal Al-Qur'an (Huffaz)", *Jurnal Widyariset*, Vol. 15 No. 1.
- Khofifaatunnur, Endang. Wawancara Pribadi 2024.
- Kholis, Nur. 2008. *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: Teras Yogyakarta.
- Lufti, Muslich. 2014. *Analisis data*. Medan: USU Press.
- Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo: Wade group.
- Mamontong, Novan. 2017. *Implentasi pembangunan insfrastuktur desa dalam penggunaan dana desa tahun 2017 (STUDI) desa Ongkaw II Kecamatan Sinosayang Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11. N
- Meleong Lexy j. 2007. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Michelon. 2001. *Metode-metode manajemen moderen*. Jakarta: Andalas.
- Mijrajullaili, Asra. 2020. *Pengelolaan Program Tahfidz dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an di Muq Pagar Air Banda Aceh*. Skripsi. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Muchtarom, Zaini. 2007. *Dasar-dasar manajemen dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Musbiroh. Waawancara Pribadi. 2023.

- Nugroho, Riant. 2003. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratama, Rezha. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al-qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Bnjarmasin: Antasari Press.
- Ridwan, Muhammad. 2019. *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Efektivitas Belajar al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa*. Skripsi. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Rosaliza, Mita. 2015. *Wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*. Riau: Jurnal Ilmu Budaya. Vol. 11. No. 2.
- Rosyad, Abdul. *Manajemen dakwah Islam*. Jakarta: Bulan bintang.
- Rouf. *Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia*.
- Safira, Aisyah Zalwa. Wawancara Pribadi. 2024.
- Safutra, Ilham. 2017. *Jawapos.com*. <https://www.jawapos.com/jpg-today/26/01/2017/dari-240-juta-warga-indonesia-hanya-30-ribu-yang-hafal-alquran/>.
- Saputra, Mardian. *Implementasi Manajemen Dakwah dalam meningkatkan Spiritual narapidana di Lembaga Perasyarakatan (lapas) kelas II A Parepare*. Parepare: skripsi fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Parepare.
- Siswanto. 2021. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang siagan. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian, Pendekatan praktis dalam penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sulaksana Jaka. 2016. *Pengaruh Fungsi Manajement terhadap kepuasan kerja karyawan*. Jurnal Pertanian dan peternakan. Vol. 4. No. 2.
- Supardi. 2013. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal EL-HIKMAH*, Vol. 7, No. 1.
- Syafe'i, Imam. 2017. *Pondok Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8.

Syarifah, Roudhotus. Wawancara Pribadi. 1 April 2023

Terry, George, R. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Terry, George, R. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tolib, Abdul. 2015. *Pendidikan di Pondok Peantren Modern.* , “Jurnal Risalah. Vol. 1, No. 1

Ulya', Latifah. Wawancara Pribadi. 2023.

Ummah, Khotijah Khoiru. 2020. *Implementasi Manajemen Strategis dalam program tahfidzul Qur'an di rumah tahfidz Abdurrahman As-Sanad Mulur, Bendosari, Sukoharjo.* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Usman, Husaini dkk. 2006. *Metedologi penelitian sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahab. 2008. *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang.

Widiawati, Kristina. *Implementasi fungsi-fungsimanajemen.* Jurnal Administrasi kantor. Vol.3 No. 2.



## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Pedoman Wawancara*

1. Sudah berapa lama Ibu Nyai menjadi pengasuh di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?
2. Selama perjalanan menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al-Hasyimi, terdapat program apa saja?
3. Dari hasil observasi, saya melihat satu program yang cukup menarik yaitu program tahfidzul Qur'an. program tersebut sudah ada sejak tahun berapa?
4. Metode seperti apa yang digunakan pada program tersebut?
5. Nantinya untuk memulai hafalan apakah ada minimal khataman atau tidak?
6. Untuk program tahfidz disini apakah ada role model terhadap pondok lain?
7. Selama pelaksanaan program tersebut apa faktor yang menghambat pelaksanaan program tersebut?
8. Apakah ada kegiatan evaluasi terhadap program tersebut?
9. Bagaimana cara mengembangkan program ini menurut Ibu Nyai sendiri?
10. Sudah berapa tahun Ustadzah menjadi pembimbing dalam program ini?
11. Selama pelaksanaan program ini apakah ada faktor yang menghambat?
12. Bagaimana dalam mengatasi permasalahan tersebut?
13. Apa yang memotivasi kalian mengikuti program ini?
14. Sudah berapa lama kalian mengikuti program ini?
15. Menurut pendapat kalian bagaimana pandangan kalian mengenai program ini?

## ***Lampiran 2 Transkrip Wawancara***

Narasumber : Ibu Nyai Musbiroh, S.Ag

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Desember 2023

Pukul : 18.30 WIB

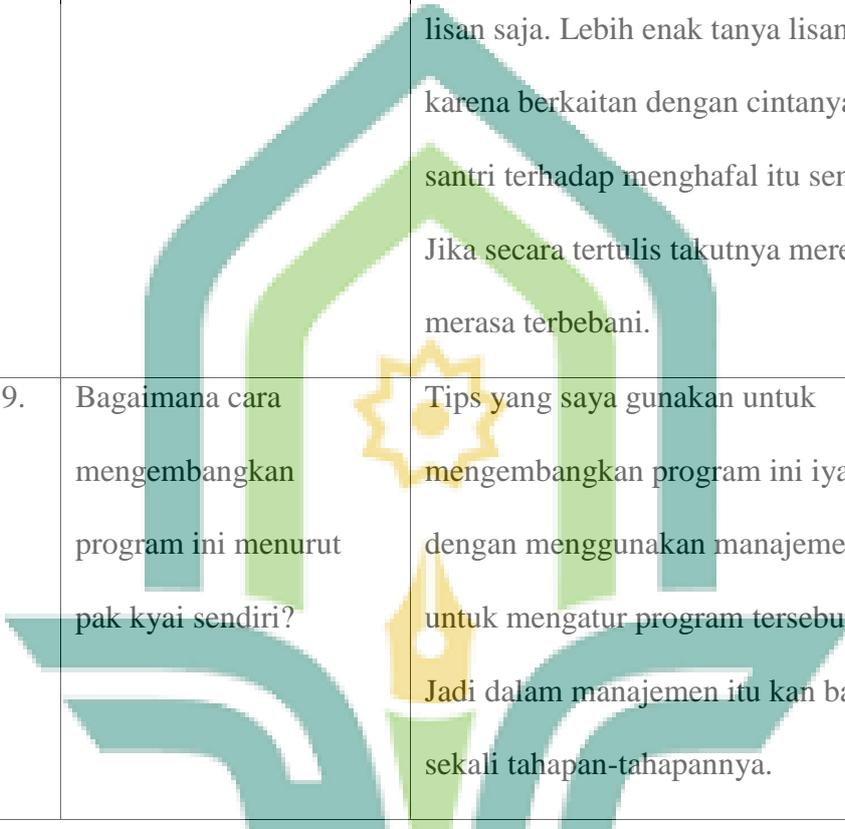
Tempat : Rumah Ibu Nyai Musbiroh, S.Ag

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hasyimi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu Nyai menjadi pengasuh di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?	Sejak tahun 2004 sampai sekarang, sudah 20 tahun saya menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al-Hasyimi.
2.	Selama perjalanan menjadi pengasuh Pondok Pesantren, terdapat program apa saja?	Untuk Program disini cukup banyak, mulai dari program ngaji sorogan, bandongan, ada ngaji kilatan dan Tahfidz. Untuk ekstra juga ada bahasa inggris, bahasa arab, dakwah, kitab kuning, hadroh.
3.	Dari hasil observasi, saya melihat satu Program yang cukup menarik yaitu Program Tahfidzul	Program tahfidzul Qur'an baru kami buka tahun 2008, karena mengingat banyaknya wali santri yang meminta untuk adanya program tahfidzul

	<p>Qur'an. Program tersebut sudah ada sejak tahun berapa?</p>	<p>Qur'an akhirnya kami membuka program tahfidzul Qur'an yang saya rasa program yang ada dipondok kami itu masih jarang sekali ada pada umumnya pondok pesantren yang lain. Kalau pondok pesantren yang lain umumnya itu ketika ikut program langsung tahfidz langsung hafalan, kalau di kami tidak karena untuk menguji keseriusan santri itu dimulai dari tadarusan dulu, kalau dia tadarusan saja malas berarti nanti tahfidznya juga malas seperti itu.</p>
4.	<p>Metode seperti apa yang digunakan pada Program tersebut?</p>	<p>Tidak langsung menghafal, seleksi terlebih dahulu dalam artian sudah layak atau belum dia mengikuti program tahfidz seperti itu.</p>
5.	<p>Nantinya untuk memulai hafalan apakah ada minimal khataman atau tidak?</p>	<p>Sebenarnya ada tetapi tidak kami terapkan, kenapa kami tidak menerapkan karena untuk santri yang masih tadarusan tidak kami awasi langsung kami lebih berfokus kepada santri yang sudah mulai hafalan. Jadi</p>

		<p>untuk menghadapi itu semua maka kami yang tadinya program satu tahun sudah bisa menghafal kami tambah menjadi dua tahun, karena untuk menutup santri yang malas malas tadi.</p>
6.	<p>Untuk program tahfidz disini apakah ada role model terhadap pondok lain?</p>	<p>Tidak ada tetapi saya hanya saja menggunakan sanad serta mengamalkan apa yang diijzahi guru sekaligus abah saya sendiri yaitu K.H Syarif Da'un.</p>
7.	<p>Selama pelaksanaan program tersebut apa faktor yang menghambat pelaksanaan program tersebut?</p>	<p>Yang menghambat itu kegiatan sekolah, ketika mereka aktif kegiatan sekolah tentunya kegiatan pondok akan terganggu. Maka dari itu kami program membaca sampai dua tahun karena banyak program sekolah santri tetap mengikuti program itu maka dari itu kami tambah waktunya. Sebenarnya kalo santri itu khusus untuk tahfidz saja saya rasa satu tahun sudah cukup untuk menghafal.</p>



8.	Apakah ada kegiatan evaluasi terhadap program tersebut?	Kalau evaluasi tertulis tidak ada, hanya pada beberapa bulan saya panggil anak yang ikut program saya tanya kelu kesahnya dimana, sudah berapa khataman, hanya itu hanya lisan saja. Lebih enak tanya lisan saja karena berkaitan dengan cintanya santri terhadap menghafal itu sendiri. Jika secara tertulis takutnya mereka merasa terbebani.
9.	Bagaimana cara mengembangkan program ini menurut pak kyai sendiri?	Tips yang saya gunakan untuk mengembangkan program ini iya dengan menggunakan manajemen untuk mengatur program tersebut. Jadi dalam manajemen itu kan banyak sekali tahapan-tahapannya.

Narasumber : Ustadzah Roudhotus Syarifah  
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Desember 2023  
Pukul : 14.00 WIB  
Tempat : Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo  
Jabatan : Ustadzah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa tahun anda menjadi pembimbing dalam program ini?	Sudah dua tahun
2.	Selama pelaksanaan program ini apakah ada faktor yang menghambat?	Ada, faktor utama yang menghambat yaitu kegiatan sekolah. Jadi ketika kegiatan sekolah padat maka santri akan sering izin atau telat dalam program ini dengan alasan capek.
3.	Bagaimana dalam mengatasi permasalahan tersebut?	Ada hukuman yang diberikan kepada santri yang tidak menjalankan jadwal atau menaati peraturan.

Narasumber : Siti Aisyah Zalwa, Latifah Ulya',  
 Hari/Tanggal : Selasa/ 2 Januari 2024  
 Pukul : 14.00 WIB  
 Tempat : Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo  
 Jabatan : Santri yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang memotivasi kalian mengikuti program ini?	Motivasi kami mengikuti program ini yang pertama ingin membahagiakan orang tua, mencari keridhoan Allah, dan ingin menjadi hafidzoh yang jaminannya surga.
2.	Sudah berapa lama kalian mengikuti program ini?	Sudah hampir dua tahun, kami mengikuti program ini dari awal santri baru.
3.	Menurut pendapat kalian bagaimana pandangan kalian mengenai program ini?	Saya sangat nyaman mengikuti program ini, karena dari kegiatannya tidak terlalu memaksa, memiliki pembimbing yang selalu mengayomi pengasuh yang selalu memberikan semangat. Ketika kita salah saja dari pihak pembimbing dan pengasuh tidak menghakimi tapi terus dikasih nasehat dan support.

*Lampiran 3 proses wawancara pembimbing, ustadzah dan santri*





*Lampiran 4 Dokumentasi kartu dan buku*





## KARTU SELEKSI PROGRAM TAHFIDZ PONPES PUTRI AL HASYIMI

Nama : .....  
 Alamat : .....  
 Orangtua / Wali : .....  
 Kelas : .....

Tajwid	Tartil	Makhroj	Pertanyaan

- Tahfidz  
 Binnadhhor

### Penilaian Tes Tahfidz

Nama : Shofa Muthoharoh  
 Perolehan Juz : 3 1/2  
 Yang Dapat Disimak : 3  
 Penambahan Jus : 1 1/2  
 Penyimak : Aghniatul Maldina

Tajwid	Makhroj	Tartil	Fasikh	Lancar/Sedang Tidak Lancar
b	B	3	5	Lancar

Nasihat : sudah baik. Lebih teliti lagi pada  
 ayat" yang sama.

*Lampiran 5 Observasi kegiatan ziyadah*



**Lampiran 6 Observasi kegiatan muroja'ah**





### SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Zidniyatul Hidayah  
Nim : 3620012  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Judul : Penerapan Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 20 Maret 2024

Hasil (Similarity) : 25 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Maret 2024

an Dekan,  
Ketua Prodi Manajemen Dakwah



Dr. Khoirul Basyar, M.S



**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
NIP : 196607152003021001  
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
Jabatan : JET PTP / Sub-Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zidniyatul Hidayah  
NIM : 3620012  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijiid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



**Drs. H. S. Kohar**

**NIP. 196607152003021001**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Zidniyatul Hidayah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Januari 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Ds. Salakbrojo Kec. Kedungwuni
8. No. Hp : 085803351187
9. Email : zidniyatulhidayah1902@gmail.com
10. Nama Orang tua
  - a. Ayah Kandung : Casmudi (Alm)
  - b. Ibu Kandung : Umaroh
11. Pekerjaan Orang tua
  - a. Ayah Kandung : -
  - b. Ibu Kandung : Ibu Rumah Tangga
12. Alamat Orang tua : Ds. Salakbrojo Kec. Kedungwuni
13. Pendidikan
  - a. 2008-2014 : MI WS Salakbrojo
  - b. 2014-2017 : MTs AL-Hikmah Proto
  - c. 2017-2020 : MASS Proto
  - d. 2020-2024 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan